

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

### **Desain Pembelajaran Fisika SMA Kelas X Semester II Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur Berdasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

**Oleh:**

**Hendrikus**

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi, maka kurikulum sebelumnya dinyatakan tidak berlaku dan sebagai gantinya ditetapkanlah suatu kurikulum baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebagai akibat dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah harus membuat sendiri kurikulum di sekolahnya.

Penulisan desain ini bertujuan bahwa pembelajaran fisika sebaiknya kontekstual dengan daerah tempat sekolah itu bernaung. Penulisan desain ini berdasarkan konteks di Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur yang bertujuan mengaktifkan siswa dalam belajar fisika dan mengajak siswa berpikir kritis dalam memecahkan soal-soal fisika.

Desain ini didukung oleh beberapa teori yaitu filsafat konstruktivisme, teori berpikir kritis, *multiple intelligences*, dan KTSP. Filsafat konstruktivisme mengatakan bahwa pengetahuan itu merupakan hasil konstruksi dari individu yang belajar. Teori berpikir kritis menekankan pentingnya kemampuan membuat kesimpulan dan menilai keaslian serta kebenaran terhadap sesuatu dengan berdasarkan pada pengetahuan sikap yang telah dimiliki. *Multiple intelligences* dalam proses pembelajaran penyajian materi belajar disesuaikan dengan inteligensi yang paling banyak dipunyai siswa. KTSP yang menekankan sekolah mempunyai peranan penting dalam mengatur segala sesuatunya.

Desain ini telah memenuhi tujuan penulisan seperti yang tercantum pada Bab I. Selain itu desain ini telah memenuhi teori pendukung desain pembelajaran fisika seperti pada Bab II. Sebagai realisasinya dapat terlihat pada Bab III.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

### **Physics Learning Design of Tenth Graders of Second Semester of Senior High School in West Kutai of East Kalimantan Based on the Curriculum of Education Unit Level**

**By**

**Hendrikus**

Based on the decision of National Education Minister Number 22 of 2006 on Content Standard and Competence Standard, prior curriculum has been considered invalid and replaced by the new curriculum, which is the Curriculum of Education Unit Level (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan [KTSP]*). Consequently, schools have to compile their own curriculum.

The design writing aims to make physics learning contextual considering the local condition in which the schools are located. The design is written in the context of West Kutai district of East Kalimantan province and aims to activate the students in learning physics and stimulating them to critically think in solving physics problems.

The design is supported by some philosophical theories such as constructivism, critical thinking theory, multiple intelligences, and *KTSP*. The constructivism suggests that knowledge results from the construction of learning individuals. The critical thinking theory emphasise on the importance of the ability to draw conclusions and to evaluate the originality and the truth of something on the basis of the attitude knowledge that has been aquired. The multiple intelligences in the learning process, especially in presenting the learning materials must be adjusted to the intelligence of the majority of the students. The *KTSP* emphasizes that the schools play an important role in regulating everythings.

The design has met the objective of the writing as stated in Chapter I. Additionally, it has met the supporting theories of the physics larning design as stated in Chapter II and the realization can be found in Chapter III.